

## ABSTRAKSI

Amalia Alvi (B53213046), Komunikasi Inklusi Framing Sebagai Upaya Penanganan Anak Korban Kekerasan Seksual (Study Kasus Korban Kekerasan Seksual UPTD Dinas Sosial Kampung Anak Negeri Surabaya)

Korban kekerasan seksual sangat marak belakangan ini, tak sedikit anak-anak dibawah umur yang menjadi korbannya, masa depan anakpun terancam hancur jika penanganan tak segera dilakukan, dalam hal ini peneliti akan membuat sebuah karya ilmiah yang fokus penelitiannya adalah mengenai: (1) Dampak kekerasan seksual yang dialami anak binaan UPTD Dinas Sosial Kampung Anak Negeri Surabaya. (2) proses konseling dengan menggunakan teknik Reframing dalam komunikasi inklusi sebagai upaya penanganan anak korban kekerasan seksual di UPTD Dinas Sosial Kampung Anak Negeri Surabaya, (3) Bagaimana hasil akhir konseling dengan menggunakan teknik Reframing dalam komunikasi inklusi sebagai upaya penanganan anak korban kekerasan seksual di UPTD Dinas Sosial Kampung Anak Negeri Surabaya.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian menggunakan metode deskriptif komparatif. Dalam menganalisa dampak dari kekerasan seksual yang dialami tersebut data yang dihasilkan disajikan pada analisa data dan bab penyajian data. Hasil analisis menyimpulkan bahwa klien mengalami trauma dan ketakutan yang mendalam sehingga memengaruhinya dalam beradaptasi dan berkomunikasi dengan teman-teman dan lingkungannya. Dalam proses konseling dengan menggunakan teknik reframing konselor memberikan gambaran serta sudut pandang baru untuk memperluas cakrawala berpikir dan berpandangan bagi klien sehingga klien bisa mengatasi ketakutannya. Hasil akhir dari proses konseling dengan menggunakan teknik Reframing dalam penelitian ini dikatakan tidak berhasil dengan persentase 30%. yang mana hasil tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan kecil pada beberapa sikap dan pengontrolan emosional negatif dan interaksi dengan lingkungan sekitar.

Kata kunci: *Kekerasan Seksual, Reframing*